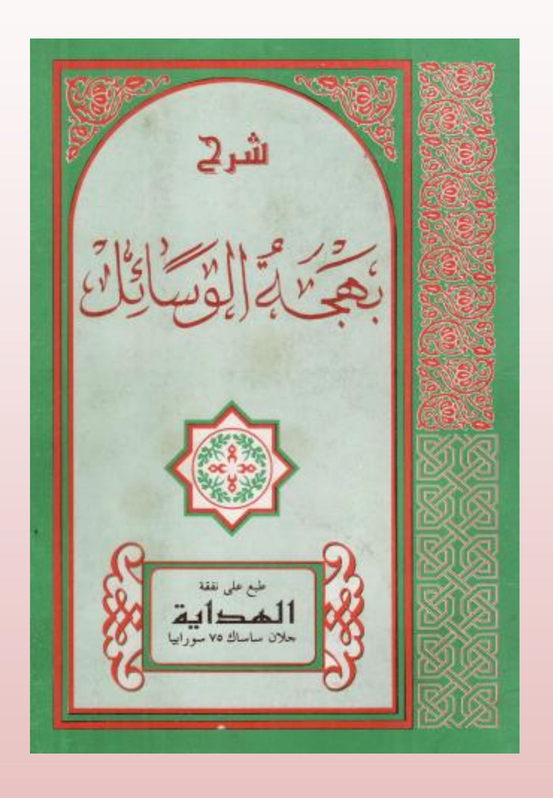
# PERANTARA MENUJU KEBAHAGIAAN

**Terjemahan**

**BAHJATUL WASAIL**

Oleh: Ilzamul Wafik




Karangan Syaikh Muhammad Nawawi As-syafi'iy Alqodiry

# Madzhab Syafi'i

Daftar Isi

# Pengantar

Buku terjemahan kitab Bahjatul Wasail ini dipersembahkan sebagai salah satu muqobalah untuk mempelajari ringkasan dasar Agama Islam yang cukup lengkap.

Kemungkinan sudah ada terjemahan serupa yang telah beredar di berbagai daerah dan masyarakat. Terjemahan ini berbeda dari yang lain, terutama dalam penjelasan singkat melalui catatan kaki.

Saya sadar sebagai manusia biasa, tentu tidak dapat menyelesaikan terjemahan kitab ini dengan sempurna. Saran, kritik dan koreksi dari pembaca sangat penulis harapkan.

Akhir kata, semoga buku sederhana yang anda tatap ini dapat bermanfaat. Amin . . .

Ilzamul Wafik
Yogyakarta, 20 Februari 2012

Syaikh Muhammad Nawawi As-syafi'iy Alqodiry memulai kitab ini:

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيم. اَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ، حَمْدًا يُوَافِي نِعَمَهُ وَيُكَافِئُ مَزِيدَهْ ، وَصلَّ اللَّهُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آله وَصَحْبِهِ وَسَلَّمْ.

Muqoddimah

*Rosululloh Sollallohu 'alaihi wasallam* bersabda:"Mencari Ilmu itu sangat fardu bagi setiap orang islam". Di kesempatan lain Beliau juga bersabda:"Siapa yang menempuh jalan pendidikan untuk mencari ilmu, Alloh akan memudahkan kepadanya jalan menuju surga".

امّا بعد: Keterangan dalam kitab ini secara umum merupakan ringkasan dari kitab-kitab Imam Al-Ghozali. Siapa yang mengerti dan mengamalkanya, kami mengharap-mendo'akan kepada Alloh, semoga dirinya menjadi Ahli Ilmu baik secara zdohir maupun batin *Wabillaahittaufiq.*

Rukun Islam

Rukun-rukun Islam ada 5 :

1. Bersyahadat yakni bersaksi bahwa tiada Tuhan selain Allah dan bahwa Muhammad utusan Allah.
2. Mendirikan Sholat.
3. Menunaikan Zakat.
4. Puasa Bulan Romadhon.
5. Pergi Haji bagi yg mampu.

Kesemuanya itu tentu harus disertai dengan ikhlas dan *tashdeq(membenarkan)*. Orang yang tidak ikhlas(dalam menjalankanya) adalah *munafiq.* Sedangkan orang yang di hatinya tidak membenarkanya adalah *Kafir*.

## Pokok Iman kepada Alloh

Pokok Iman adalah orang harus meyaqini bahwa;

1. Alloh itu ada hanya satu, tidak berteman, tidak ada yang menandingi serta menyerupaiNya.

   Apapun tidak ada yang menyamaiNya. Dia adalah Zdat yang maha mendengar lagi maha mengetahui. Dialah yang telah menciptakan lagit-bumi, hidup-mati, taat-maksiat, sehat-sakit dan Alam semesta beserta seluruh isinya.

2. Allohlah yang telah menciptakan seluruh makhluq beserta amal perbuatanya, menentukan rizqi dan umurnya secara pasti(tidak tambah maupun kurang). Tidak ada satu kejadianpun yang lolos dari ketentuan *Qodlo-Qodar dan kehendakNya.*
3. Alloh Hidup sepanjang masa, maha mengerti, maha berkehendak, maha berkuasa. Dia dapat *berfirman,* maha mengetahui lagi maha mendengar. Dia dapat mengetahui apa yang tidak dapat dijangkau penglihatan mata dan apa yang tersembunyi didalam dada(hati).

4. Alloh mengetahui segala hal yang rahasia dan samar, pencipta segala sesuatu, Dia Maha Esa lagi maha penakluk.

Pokok Iman kepada Utusan(Rosul) Alloh

Orang harus meyaqini bahwa;

1. Alloh telah mengutus Nabi Muhammad sebagai hamba sekaligus *rosulNya* untuk memberi petunjuk kebenaran, menyempurnakan hidup di dunia dan akherat kepada seluruh ummat manusia. Alloh juga telah memberi kuasa mu'jizat tak terkalahkan kepada Nabi Muhammad *sollallohu 'alaihi wasallam*.
2. Nabi Muhammad sollallohu 'alaihi wasallam selalu benar dalam menyampaikan wahyu dari Alloh. Wahyu tersebut meliputi adanya shirothol mustaqim, timbangan amal, telaga kautsar dan wahyu lain diantaranya hal yang berhubungan dengan akherat, alam barzah yakni pertanyaan malaikat mungkar-nakir, dan juga harus meyaqini adanya siksa dan nikmat di alam kubur itu benar-benar perkara haq yang nyata adanya.
3. Wahyu lainnya, yakni bahwa Al-Qur'an dan kitab-kitab yang diturunkan Alloh, Malaikat, surga, neraka itu juga benar-benar perkara haq yang nyata.

4. Wahyu yang datang kepada Nabi Muhammad sollallo*hu 'alaihi wasallam* selain yang telah disebutkan[1] juga benar-benar perkara haq yang nyata.

Wudhu[2]

Fardhu-fardhu[3] Wudhu yaitu 6 :

(1)Yang pertama Niat[4].

(2)kedua membasuh wajah[5], batasan secara vertical adalah antara tempat tumbuhya rambut kepala bagian dahi dan dagu, secara horizontal adalah antara kedua centhil kuping.

(3)ketiga membasuh kedua tangan berikut kedua siku[6].

(4)Keempat mengusap sebagian kulit kepala[7] atau rambut di kepala.

(5)kelima membasuh kedua kaki berikut kedua mata kaki.

(6)keenam *tartib* yakni melakukan urutan mulai langkah pertama.

---

[1] Diantaranya isro' mi'roj dan keterangan-keterangan didalamnya. *(syarah hal. 10)*

[2] Orang yang akan menyentuh mushaf, Sholat dan semisalnya seperti sujud syukur dan thowaf harus wudhu terlebih dahulu.

[3] Fardhu artinya yang harus dilakukan dalam ber wudhu.

[4] Niat dibarengkan saat melakukan langkah kedua(membasuh wajah).

[5] Batas wajah secara mudah adalah bagian muka kepala yang terlihat saat bercermin *(keterangan seorang kyai)*

[6] Pembasuhan tangan harus melebihi siku, agar aman dan mendapat kesunatan.

[7] Usap dengan air minimal 3 helai rambut kepala. Bila tidak berambut maka cukup bagian kulit botak.

## Mandi Besar/Junub

Ketika seeorang dalam keadaan jinabah[8]yakni sebab melakukan *jimak*[9] atau keluar mani/air sperma sebab tidur maupun bukan, maka wajib membasuh air ke seluruh badannya disertai dengan niat.

## Perkara yang membatalkan Wudhu

Perkara yang membatalkan Wudhu adalah:

1. Keluarnya seuatu dari *qubul* dan *dubur*[10] apapun bentuknya(kecuali mani). Wudhu juga batal sebab hilangnya akal sebab tidur maupun sebab lain kecuali tidurnya orang yang netep bokongnya di tempat datar.
2. Menyentuh kelamin atau anus manusia, baik dirinya sendiri maupun orang lain dengan telapak tangan atau jemari bagian dalam, baik orang itu dewasa maupun anak kecil meskipun anaknya sendiri dan walaupun orang itu yang sudah mati.
3. Persentuhan antara kulit laki-laki dan perempuan yang keduanya telah dewasa dan bukan muhrim[11] tanpa penghalang kecuali jika yang disentuh itu kuku, rambut, gigi atau anggota badan yang sudah terpisah[12].

---

[8] Hadast besar, kalau mau sholat harus mandi dulu. Sudah mandi berarti sudah wudlu, asalkan tidak lagi terkena hal yang membatalkan seperti menyentuh pusat kelamin dan anus.

[9] Berhubungan badan walaupun tidak mengeluarkan mani/sperma.

[10] Qubul adalah kemaluan, dubur adalah anus

[11] Muhrim yaitu orang yang haram menikahinya.

[12] Missal potongan jari tangan.

## Syarat[13] syah Sholat

Agar Sholat yang dilakukan syah, disyaratkan;

1. Mengetahui telah masuknya waktu sholat secara yaqin atau sesuai ijtihad atau dugaan kuat. Bila sholat dan waktunya masih ragu maka sholatnya tidak syah.
2. Mengetahui arah kiblat[14](untuk menghadapnya)
3. Menutup aurat[15] dengan tutup yang suci dan diperbolehkan[16].
4. Menghilangkan najis yang ada pada badan, pakaian dan tempat.
5. Berdiri[17] dalam sholat fardu, bagi orang yang mampu.

## Fardu Sholat

Fardu-fardhu Sholat sebagai berikut;

1. Niat(ketika takbirotul Ihrom)
2. Takbirotul Ihrom
3. Membaca surat Al-Fatihah beserta basmalah, tasydidnya yang 14 harus benar, harus jelas baca ضDhod bukan ظ dzo karena difatihah tidak ada.

---

[13] Syarat dilakukan sebelum melakukan sesuatu, dalam hal ini sholat.
[14] Bila diluar masjidil harom maka cukup arah ka'bah. Tidak harus tepat dan lurus ka'bah.
[15] Aurat laki-laki antara pusar dan dengkul, wanita selain wajah dan telapak tangan.
[16] Bagi laki-laki penutup aurat tidak boleh sutra kadar diatas 51%.
[17] Boleh sholat sunnat dengan cara duduk, meskipun kondisinya sehat.

4. Ruku’. Wajib mencondongkan badan sekira kedua telapak tangan menempel pada kedua dengkul.
5. Tumakninah dalam ruku’, sekira seluruh anggota tenang sejenak[18] dalam posisi itu.
6. I’tidal (bangun dari ruku’).
7. Tumakninah dalam I’tidal, sekira seluruh anggota tenang sejenak dalam posisi itu.
8. Sujud dua kali
9. Tumakninah dalam sujud, sekira seluruh anggota tenang sejenak dalam posisi itu.

Kemudian melakukan langkah-langkah(selain niat) seperti itu dalam roka’at selanjutnya.

10. Tasyahud awal[19], sedangkan duduknya adalah sunnat.
11. Tasyahud akhir.
12. Duduk tasyahud akhir
13. Sholawat setelah tasyahud akhir
14. Salam

Minimal salam :

السلام عليكم

Minimal Tasyahud :

[18] Kira-kira cukup mengucap lafal “subhanalloh”.
[19] Ada ulama yang tidak memfardhukan tasyahud awal.

**التحيات لله السلام عليك أيها النبي ورحمة الله وبركاته السلام علينا وعلى عباد الله الصالحين أشهد أن لا إله إلا الله وأن محمدا عبده ورسوله. اللهم صل على محمد.**

Minimal sholawat :

**اللهم صل على محمد**

Hal-hal yang seyogyanya dilakukan didalam sholat;

1. Membaca kesunahan tasyahud semuanya yang banyak sekali.
2. *Ikhtiyat*[20] dan *Ikhlas* yakni beramal tertuju hanya kepada Alloh.
3. *Khudhur* yakni mengerti apa yang terucapkan lisan.
4. *Khusyu'* yakni tenangnya anggota badan.
5. *Khudurul qolbi*[21]
6. Merenungi Bacaan[22]
7. Merenungi zdikir[23].

---

[20] Melakukan perkara dengan memilih yang lebih hati-hati.
[21] Kehadiran hati(merenungi dengan hati)
[22] Disebut Tadabbur Qiro-ah
[23] Disebut Tadabbur zdikri. Seharusnya mengerti maknanya lafal zdikir yang dibaca saat sholat. Kalau membaca Al-Quran tidak tahu maknanya tetap beroleh pahala.

Sesungguhnya Alloh menerima sholat hambanya adalah sekadar kehadliran hatinya.

Haram Riya

Haram melakukan *riya*[24] baik dalam sholat maupun lainya. Riya adalah melakukan amalan ibadah *taqarrub*[25] akan tetapi bukan karena Alloh, melainkan karena manusia.

Batalnya Sholat

Sholat batal sebab;

1. Berbicara[26] minimal dua huruf dengan sengaja. Dalam keadaan lupa, berbicara banyak[27] itu juga membatalkan.
2. Bergerak-gerik dengan banyak, seperti tiga tindakan.
3. Makan[28]
4. Minum
5. Terbukanya aurot jika tidak langsung ditutup lagi.
6. Terjatuhi najis jika tidak langsung disingkirkan tanpa sisa.
7. Mendahului imam dalam melakukan dua rukun beruntun. Juga batal sholatnya jika terlambat melakukan dua rukun beruntun tanpa 'uzdur.

---

[24] Pamer, m elakukan sholat agar terlihat soleh misalnya. Ini termasuk kategori sirik kecil.
[25] Mendekatkan diri pada Alloh.
[26] Lebih jelas lagi melakukan komunikasi bukan untuk kegiatan sholat itu. Termasuk juga isyarat mengiyakan dengan menganggukan kepala misalnya.
[27] Umumnya disebut banyak dalam kitab syarah adalah minimal 6 kalimat.
[28] Makan dan minum meskipun sedikit tapi disengaja tetap membatalkan sholat.

Tidak syah bagi laki-laki sholat jamaah dibelakang orang kafir, wanita dan orang banci.

Sholat jum'at

Sholat jum'at wajib dilakukan oleh orang muslim laki-laki yang merdeka(bukan budak) yang berada di kampung halamannya tanpa adanya *'uzdur syara*, seperti sakit dan hujan deras.

Syarat jum'at

Syarat-syarat jum'at meliputi;

1. Melakukan dua khutbah.

   Rukun-rukun khutbah adalah;

   a. memuji Alloh
   b. membaca sholawat nabi
   c. berwasiat taqwa
   d. membaca ayat[29] Al-Qur'an disalah satu khutbah
   e. mendo'akan untuk semua orang mukmin dikhutbah kedua
2. Orang yang berkhutbah harus suci, auratnya tertutupi dan duduk melebihi kadar tumakninah sholat diantara khutbah pertama dan kedua.
3. *Muwaalah,* yakni melakukan rangkaian jum'at tanpa berhenti lama.

[29] Ayat yang memahamkan, misal ayat yang menjelaskan hukum/kisah. jadi tidak boleh hanya sepotong pemahamanya.

Hukum berbagai macam Sholat

- Sholat jamaah dan janazah hukumnya *fardhu kifayah*[30].
- Sholat hari raya, gerhana dan witir hukumnya *sunnat muakkad*[31].
- Sholat *Rowatib*[32], dhukha, tarowih hukumnya juga sunnat muakkad dan merupakan ibadah tambahan sunnah yang mengandung keutaman serta pahala yang amat luar biasa.

Puasa

Adapun Puasa adalah rukun Islam yang ketiga. Puasa yaitu menahan diri dari perkara jelas[33] (sahwat kelamin dan batin )dengan cara tertentu[34] .

Syarat puasa;

1. Niat setiap hari. Wajib dilakukan dimalam harinya.
2. Menahan diri dari perkara yang membatalkanya;
    a. Makan
    b. Minum
    c. Jimak
    d. *Istimna*[35].>
    e. Menyengaja muntah tanpa adanya paksaan.

---

[30] Bila sudah ada yang melakukanya maka bagi yang lain tidak wajib lagi.
[31] Muakkad berarti sangat kokoh, maksudnya begitu sangat dianjurkan melakukanya.
[32] Sholat sunnat yang mengiringi sholat fardu, baik sebelum maupun sesudahnya.
[33] sahwat kelamin dan batin demi melakukan ibadah taat pada Alloh.
[34] Dengan ada syarat rukunnya.
[35] Sengaja mengeluarkan mani dengan selain jimak.

Kesempurnaan puasa dapat diraih dengan;

1. Menahan tujuh anggota badan dari melakukan perkara makruh yang akan disebut dalam hadist.

   Sabda Nabi Muhammad *sollallohu 'alaihi wasallam;*

   *"Lima hal yang membatalkan (pahala)orang puasa* yaitu berdusta, 'ngrasani', mengadu domba 'adu-adu', sumpah palsu, melihat dengan sahwat".

2. Sungguh-sungguh berbuka dengan perkara yang jelas halal.
3. Tidak memperbanyak makan.

Sangat dianjurkan untuk memperbanyak melakukan puasa, terutama pada hari-hari yang mempunyai keutamaan[36] dalam syare'at.

*Wallohu a'lam, wabillaahittaufiiq.*

## Zakat

Adapun Zakat adalah rukun Islam yang keempat. Wajib atas orang islam untuk mengetahui macam-jenis harta yang dizakati.

harta yang wajib dizakati;

1. Hewan ternak. Ternak umbaran.

[36] Senin kamis, arafah dll. Juga jenis puasa anjuran seperti ndawud, mutih dll

2. Emas-Perak
3. Harta dagangan
4. Harta karun
5. Barang Pertambangan
6. Harta yang dizakati 10 %(persen)
   a. Biji-bijian
   b. Buah-buahan

Syarat zakat;

1. Terhitung satu tahun(hijriyah).
   Yakni dalam ternak, emas-perak, harta dagangan
2. Mencapai satu *nishob*[37].
3. (wajib niat)

Ketentuan

- Emas-perak, harta dagangan zakatnya 2,5%
- Biji-bijian dan Buah-buahan. Jika membutuhkan biaya pengairan[38] zakatnya 5%, jika tidak zakatnya 10%.

Zakat Fitrah

Zakat fitrah wajib bagi orang islam yang mempunyai kelebihan keperluan makan bagi dirinya dan orang tanggungannya pada siang juga malam hari raya(Idul Fitri).

Ketentuan;

[37] Batas kadar jumlah minimal wajib berzakat
[38] Penentunya adanya biaya pengairan. Biaya pupuk dan lain-lain tidak pengaruh.

- Besaran zakat fitrah adalah empat *mud*[39] ukuran Nabi Muhammad *sollallohu 'alaihi wasallam.*
- Niat

Zakat(mal dan fitrah) hanya boleh diberikan kepada orang Islam yang merupakan salah satu dari delapan *asnaf* ;

1. Fakir
2. Miskin
   Fakir-miskin selain Bani Hasyim dan Mutallib serta tidak dalam tanggungan Bani Hasyim dan Mutallib.
3. (Ibnu sabil, jihad fi sabilillah, ghorim, 'amil, muallaf, budak)

Dalam membagi wajib dibuat rata antar asnaf.

Haji

Adapun Haji adalah rukun Islam yang kelima. Haji dan umroh wajib dilakukan orang Islam yang mukallaf, merdeka sekali dalam seumur hidup.
Syaratnya adalah mampu, yakni memiliki apa yang dibutuhkan untuk pergi haji dan pulangnya. Juga harus ada nafkah untuk orang yang ditanggung selama kepergian hajinya.

Kegiatan haji ada tiga; Rukun, wajib, sunnah.

1. Kegiatan Rukun
   a. Ihrom, yakni niat memasuki kegiatan haji.
      Disunatkan dalam niat untuk mengucapkan :

[39] 4 mud beras untuk penghitungan baru sama dengan 2,8 Kg.

نَوَيْتُ الْحَجَّ وَاَحْرَمْتُ بِهِ لِلّٰهْ

Ihrom haji tidak sah dilakukan selain pada bulan-bulan haji, yakni syawal, zdulqaidah, zdulhijjah(10 hari yang awal). Terakhir kebolehan ihrom haji adalah pada terbitnya fajar malam hari raya qurban.

b. Wukuf di Arafah
c. Thoawaf Ifadhoh
d. Sa'i(dari shofa-marwah)
e. Mencukur/memendekan rambut

Rukun-rukun umroh adalah sama dengan rukun haji akan tetapi tidak ada wukufnya.

Ketentuan thowaf;

1. Menutup aurat
2. Suci dari hadas kecil maupun besar dan najis.
3. Mengelilingi ka'bah disebelah kiri sebanyak 7 kali. Harus dilakukan dimasjidil harom[40] dan diluar ka'bah.

Ketentuan Sa'i;

1. Dilakukan tujuh kali.
2. Dilakukan setelah thowaf
3. Dimulai dari shofa
4. Diakhiri di marwah.

2. Kegiatan Wajib

[40] Batas area wilayah thowaf adalah tanah haram, diluar area itu tidak sah.

a. Ihrom dari *Miqot.*
b. Bermalam di muzdalifah pada malam hari raya qurban.
c. Bermalam di mina pada malam hari-hari *tasyreq*[41].
d. Melempar Jumrah
e. Thowaf wada'

3. Kegiatan sunnat

   Adapun kesunahan haji adalah kegiatan ibadah selain rukun dan wajib haji.

Pedoman kegiatan ibadah haji;

- Meninggalkan satu rukun saja, hajinya tidak syah. Jangan melakukan tahallul dari ihromnya, sehingga melakukan rukun yang tertinggal. Rukun tidak bisa ditebus dengan *dam* maupun selainya.
- Rukun-rukun haji yang tidak boleh ditinggalkan selama masih hidup[42] adalah Thowaf, Sa'i, Tahallul(cukur).
- Meninggalkan sesuatu dari kewajiban haji, tetap syah hajinya dan baginya wajib membayar *dam.* Dia akan berdosa jika meninggalkan kewajiban itu bukan karena 'uzdur.
- Meninggalkan sesuatu kesunahan haji, tidak ada tuntutan apa-apa. Bagi orang tersebut telah kehilangan kesempatan mendapatkan keutamaan(pahala yang luar biasa).

Keharaman dalam ihrom

---

[41] Tanggal 11, 12, 13 zdulhijjah
[42] Makruh delakukan setelah hari raya qurban.

Haram bagi orang yang sedang ber-ihrom;

1. Menutup kepala bagi laki-laki dan wajah bagi wanita meskipun sedikit.
2. Memotong kuku dan rambut di bagian tubuh mana saja.
3. Menggunakan minyak rambut ataupun jenggot.
4. Menggunakan wangi-wangian bak dalam pakaian, badan maupun makanan.
5. Melakukan akad nikah.
6. Melakukan jimak dan kegiatan sebelum jimak(rangsangan).
7. Memburu hewan darat liar apapun yang dapat dimakan.

Wanita juga haram melakukan hal-hal yang diharamkan bagi laki-laki.

## Menjaga dari Maksiat

Wajib bagi orang Islam menjaga hati dan anggota badannya dari melakukan maksiat.

Diantara maksiat hati;

1. Ragu[43] terhadap Alloh.
2. Merasa aman dari pembalasan Alloh
3. Putus asa dari rahmat Alloh
4. Sombong terhadap orang lain.
5. *Riya`*[44]

[43] Ragu dalam hal adanya Alloh, ragu terhadap sifat-sifat Alloh.
[44] Melakukan ibadah agar dilihat orang lain.

6. Kagum terhadap diri sendiri dalam hal ibadah
7. *Hasad,* yakni benci terhadap kenikmatan yang didapatkan orang lain dan berharap pindahnya nikmat itu pada dirinya.
8. Unek-unek jelek
9. Sengaja selalu bermaksiat.
10. Pelit dalam zakat dan selainya.
11. Buruk sangka baik terhadap Alloh maupun orang lain.
12. Menganggap ringan terhadap sesuatu yang diagungkan Alloh baik berupa ketaatan, kemaksiatan, Al-Qur'an, Ilmu, Surga, Neraka.

Itu semua adalah maksiat dan keburukan yang merusak, bahkan ada sebagian yang menjerumuskan pada kekafiran.*Nanguzdubillaah.*

Bentuk – bentuk Ketaatan

Diantara ketaatan hati;

1. Iman kepada Alloh
2. Yaqin
3. Ikhlas
4. Tawaddu'[45](rendah hati)
5. *Ridho* /Rela kepada Alloh
6. Tawakkal, pasrah kepada Alloh
7. melakukan kewajiban yang menjadikan keselamatan hati/jiwa.

[45] Tidak dapat melihat ada keunggulan pada dirinya, selalu merasa berdosa.

Kemaksiatan Badaniyah

Diantara kemaksiatan anggota badan;

1. Maksiat perut

   seperti; makan barang haram, minum yang memabukan, makan harta anak yatim dan setiap makanan dan minuman yang dilarang oleh Alloh.

   Sungguh Alloh dan Rosulnya telah melaknat orang yang makan riba dan setiap orang yang menolong makan riba. Juga telah melaknat orang yang minum arak dan setiap orang yang menolong ia minum arak sampai para penjualnya.

2. Maksiat Lisan

   Maksiat lisan itu banyak sekali, misalnya ghibah yakni membicarakan orang lain dihadapan temanmu yang orang lain tersebut tidak suka, meskipun yang engkau katakan itu benar.

   Termasuk juga masiat lisan adalah mengadu domba, berdusta, marah-marah, mencaci-maki, melaknat dll.

3. Maksiat Mata

Diantaranya melihat lawan jenis yang bukan muhrim, melihat aurat[46], melihat seraya menghina orang lain, memeriksa rumah orang lain tanpa izinya, dan sebagainya.

4. Maksiat kuping

Diantaranya mendengarkan ghibah dan perkara haram yang lain.

5. M aksiat Tangan

Diantaranya mengurangi takaran dan timbangan, tidak amanah(khianat), mencuri dan melakukan transaksi haram yang lain.

Termasuk juga masiat tangan adalah membunuh dan memukul tanpa berhaq.

6. Maksiat kaki

Diantaranya berjalan untuk mengadu, membunuh, atau merugikan orang lain tanpa haq. Juga haram berjalan menuju hal-hal yang diharamkan lainya.

7. Maksiat Farji(kelamin)

Diantaranya berzina, *liwath* /sodomi, mengeluarkan mani dengan tangan dan melakukan keharaman farji yang lain.

[46] Walaupun aurat orang yang sejenis kelamin dan meskipun semuhrim.

## Kemaksiatan Seluruh Badan

Makasiat dengan seluruh anggota badan diantaranya;

1. membangkang ayah-ibu
2. Melarikan diri dari medan perang jihad
3. Memanjangkan kain celana ke bawah, melebihi mata kaki bahkan ada yang sampai menyentuh tanah untuk menyobongkan diri dan atau merasa hebat.
4. Memutus tali persaudaraan/silaturrahmi
5. Menganiaya seseorang.

## Kata Penutup

Alloh sajalah yang pantas menjadi penolong apa yang disukai dan diridhoiNya.

وَصلّ اللّٰهُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آله وَصَحْبِهِ وَسَلَّمْ.

(semoga) Alloh selalu melimpahkan curahan kasih sayang dan keselamatan kepada baginda Nabi *Sollallohu 'alaihi wasallam* beserta keluarga dan para sahabatnya.